

**SKRIPSI**

**PERAN PEMBIAYAAN KUR DALAM PERKEMBANGAN USAHA  
PADA SEKTOR PERKEBUNAN KARET DI TULANG BAWANG BARAT  
(Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat)**

**OLEH:**

**SEPTIANA RAHAYU**

**NPM. 1704100245**



**Jurusan: S1 Perbankan Syariah  
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443H/2022 M**

**PERAN PEMBIAYAAN KUR DALAM PERKEMBANGAN USAHA  
PADA SEKTOR PERKEBUNAN KARET DI TULANG BAWANG BARAT  
(Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi  
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S.E

Oleh:

SEPTIANA RAHAYU  
NPM. 1704100245

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Pembimbing II: Zumaroh, M.E.Sy

Program Studi S1-Perbankan Syariah (PBS)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 4726 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)*

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Munaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan selanjutnya, maka skripsi saudara:

Nama : **SEPTIANA RAHAYU**  
NPM : **1704100245**  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : Peran Pembiayaan KUR Dalam Perkembangan Usaha Pada Sektor Perkebunan Karet Di Tulang Bawang Barat (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammualaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II

**Zumarolf, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 2 002

Ketua Jurusan  
S1 Perbankan syariah

**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 19920829 201903 1 007

...

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN PEMBIAYAAN KUR DALAM  
PERKEMBANGAN USAHA PADA SEKTOR  
PERKEBUNAN KARET DI TULANG BAWANG  
BARAT (STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA  
KCP TULANG BAWANG BARAT  
Nama : SEPTIANA RAHAYU  
NPM : 1704100245  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimuqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, November 2021

Pembimbing I



Dr. MAT JALIL, M.Hum  
NIP. 196501111993031001

Pembimbing II



ZUMAROH, M.E.Sy  
NIP. 197904222006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-1025/10-28-3/D/PP-00-9/06/2022

Skrripsi dengan judul "PERAN PEMBIAYAAN KUR DALAM PERKEMBANGAN USAHA PADA SEKTOR PERKEBUNAN KARET DI TULANG BAWANG BARAT (STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA KCP TULANG BAWANG BARAT), disusun oleh SEPTIANA RAHAYU, NPM 1704100245, Jurusan: S1 Perbankan Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Senin, 11 April 2022.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator	: Dr. Mat Jalil, M.Hum	(.....)
Penguji I	: Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H	(.....)
Penguji II	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Dian Oktarina, M.M	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum  
NIP. 19620812199803100

## **ABSTRAK**

### **PERAN PEMBIAYAAN KUR DALAM PERKEMBANGAN USAHA PADA SEKTOR PERKEBUNAN KARET DI TULANG BAWANG BARAT (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat)**

**Oleh:**

**Septiana Rahayu  
NPM. 1704100245**

Tulang Bawang Barat merupakan salah satu kabupaten dengan penghasilan karet terbesar ke-4 di Provinsi Lampung dengan total produksi 176.079 ton pada tahun 2020, dan dapat dikatakan bahwa mayoritas masyarakat Tulang Bawang Barat menjadi petani karet. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kebun karet yang dijalankan oleh petani dapat mengalami kekurangan dana untuk tetap mempertahankan kualitas karet yang bagus. Maka dalam hal ini program pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat, menjadi salah satu pilihan petani untuk mengajukan pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam pengembangan usaha perkebunan karet di Tulang Bawang Barat.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi mengenai peran Kredit Usaha Rakyat dalam pengembangan usaha kebun karet di Tulang Bawang Barat. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas petani penerima KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat menyatakan bahwa usaha kebun karet petani mengalami peningkatan, dilihat dari meningkatnya jumlah produksi dan pendapatan hasil karet. Namun, masih ada nasabah yang belum mengalami peningkatan secara signifikan. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan dana KUR yang kurang tepat.

***Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat, Perkembangan, Pendapatan***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : SEPTIANA RAHAYU  
NPM : 1704100245  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Mei 2022  
Peneliti



SEPTIANA RAHAYU  
NPM. 1704100245

## MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا  
كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ<sup>ص</sup> وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (Q.S Al-Baqarah (2): 245)



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Sadimin dan Ibu Tarsiwen yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa dan motivasi maupun dukungan materiil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Irwandi Susanto (Kakak kadung) dan Septiyana (Kakak Ipar), serta Nediva Azalea Al-Ghaesani (keponakan) yang selalu memberi dukungan kepada peneliti.
3. Tim Blessing Bimbel, Opie (Novita Citra Sari), Asni Fayanti dan Shinta Utami yang selalu membersamai dan memberi semangat peneliti.
4. Untuk sahabat, Leni Kurniati dan Mutia Hayati serta teman-teman seperjuangan S1 PBS kelas B.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut diteladani baik dalam perkataan maupun perbuatan beliau dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1-Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus Pembimbing Skripsi satu peneliti.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan SI-Perbankan Syariah.

4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.
5. Seluruh dosen dan *staff* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam segala hal terkait penyelesaian pendidikan peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 15 Mei 2022

Penulis



**SEPTIANA RAHAYU**  
NPM. 1704100245

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	5

## **BAB II PENDAHULUAN**

A. Perkembangan Usaha .....	8
1. Definisi Perkembangan Usaha .....	8
2. Indikator Perkembangan Usaha .....	10
B. Kredit Usaha Rakyat .....	11
1. Definisi Kredit Usaha Rakyat .....	11
2. Tujuan Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat .....	12
3. Jenis-jenis Kredit Usaha Rakyat .....	12
4. Pengaruh KUR Pada Perkembangan Usaha.....	14
C. Murabahah.....	15
1. Definisi <i>Murabahah</i> .....	15
2. Manfaat Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	16
3. Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Bank Syariah....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Sifat Penelitian .....	19
C. Sumber Data.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	22

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum BSI KCP Tulang Bawang Barat .....	24
1. Profil Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat .....	24
2. Profil KUR di Bank Syariah Indonesia KCP	

Tulang Bawang Barat .....	28
B. Peran pembiayaan KUR pada kebun karet	
di Tulang Bawang Barat .....	30
C. Analisis Peran pembiayaan KUR pada kebun karet	
di Tulang Bawang Barat .....	40
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data Informan KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

Tabel 4.2 Data Informan KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

Table 4.3 Pendapatan Petani Karet Tulang Bawang Barat

Tabel 4.4 Pendapatan Petani Karet Tulang Bawang Barat

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat *Research* dari IAIN Metro
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
5. Alat Pengumpul Data Skripsi
6. Outline Skripsi
7. Jurnal Bimbingan Skripsi
8. Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk memperlancar mekanisme perekonomian terutama disektor rill. Bank syariah atau bank Islam dapat dikatakan sebagai lembaga yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al Qur'an dan Hadits Nabi SAW. sehingga dapat dikatakan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>1</sup> Hadirnya bank dan lembaga keuangan lainnya memiliki peran sangat penting untuk membantu para pelaku usaha dapat terbantu oleh pinjaman modal dari lembaga keuangan syariah yang menyediakan pembiayaan untuk mengatasi keterbatasan modal usaha mereka.

Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM melalui bank lembaga keuangan yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit atau pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan atau investasi yang ditujukan kepada UMKM-K (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi) dibidang usaha produktif dan layak namun belum *bankable* dengan *plafond* pinjaman sampai dengan Rp.

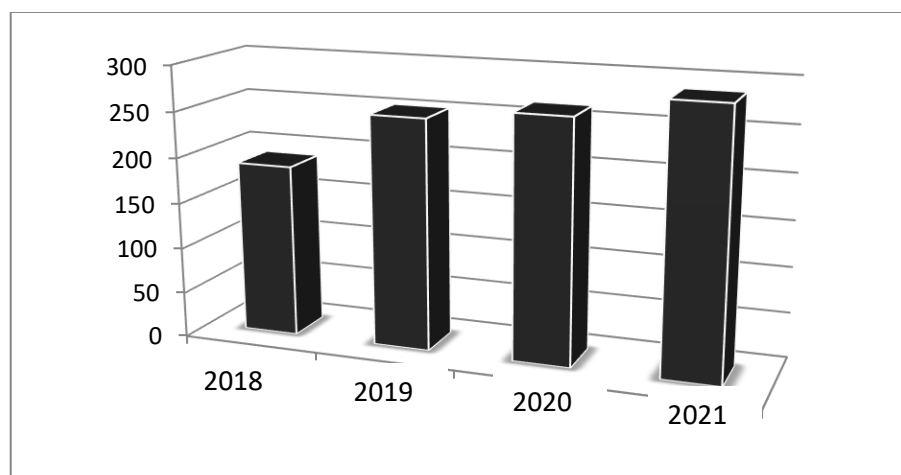
---

<sup>1</sup>Fetria Eka Yudiana, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press, 2014), 1-2

200.000.000 yang dijamin perusahaan terjamin. Tujuan dari pembiayaan KUR yaitu untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil; untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan; mengurangi tingkat kemiskinan; serta memperluas kesempatan kerja.<sup>2</sup>

Salah satu bank penyalur KUR di wilayah Lampung yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat. Pada tahun 2017, Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat telah merealisasikan penyaluran pembiayaan KUR, dan pada grafik 1 di bawah ini disajikan perkembangan jumlah nasabah KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat selama 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2021.

Grafik 1. Perkembangan jumlah nasabah KUR pada tahun 2018-2021



Sumber: Data Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat<sup>3</sup>

<sup>2</sup>Rahayu Widiastuti dan Maria Rio Rita, “Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdampak Pada Kinerja Usaha”, *Jurnal Visi Manajemen* Vol. 2 No. 2/2017, 1

<sup>3</sup> Prasurey, Pak Farid, AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020 Prasurey, Pak Farid, AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020

Berdasarkan data Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat dari tahun 2018-2021 jumlah nasabah pembiayaan KUR terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada saat ini jumlah nasabah KUR petani karet yaitu 45 nasabah. Tulang Bawang Barat merupakan salah satu kabupaten dengan penghasilan karet terbesar ke-4 di Provinsi Lampung dengan total produksi 176.079 ton pada tahun 2020, dan Kabupaten Tulang Bawang Barat menghasilkan 24.328 ton dengan luas areal tanaman karet 34.799 hektare.<sup>4</sup>

Kebun karet merupakan mata pencaharian mayoritas dari masyarakat Tulang Bawang Barat dan kondisi perekonomiannya saat ini dapat dikatakan semakin terpuruk. Hal tersebut disebabkan oleh kualitas karet yang dihasilkan kurang bagus, sehingga harga beli dari karet tersebut cenderung lebih murah dari harga standar. Berkurangnya jumlah pohon karet atau terdapat pohon rusak seperti pohon karet yang tidak mengeluarkan getah secara maksimal merupakan penyebab rendahnya produksi pada perkebunan karet di Tulang Bawang Barat. Untuk mendapatkan hasil getah yang memiliki kualitas bagus maka petani karet harus siap sedia bibit pohon karet yang unggul, pupuk dengan kualitas yang bagus dan perawatan yang maksimal. Untuk memenuhi hal tersebut dibutuhkan persiapan dana atau modal yang juga tidak sedikit.<sup>5</sup>

Program KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang dikeluarkan pemerintah lima tahun lalu menjadi solusi di tengah sulitnya permodalan dalam menjaga keberlangsungan operasional usaha masyarakat. Dalam kegiatan menyalurkan

---

<sup>4</sup>Badan Pusat Statistik Tulang Bawang Barat Lampung, <https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id> di Unduh pada 2 Januari 2021

<sup>5</sup> Prasurey, Pak SS, Nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020

dana kepada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, salah satu akad yang sering digunakan yaitu akad *murabahah*.<sup>6</sup> Akad *murabahah* merupakan akad jual beli barang kepada pembeli kemudian ia mensyaratkan atas margin dalam jumlah tertentu.<sup>7</sup>

Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa pada saat sebelum mendapatkan pembiayaan KUR, produksi getah karet pada petani karet di Tulang Bawang Barat cenderung sedikit. Hal tersebut disebabkan oleh kualitas pohon karet yang buruk karena kurangnya perhatian khusus untuk pemeliharaan pohon. Namun, sesudah menerima pembiayaan KUR dari Bank Syariah Indonesia, produksi getah karet perlahan mengalami kenaikan.<sup>8</sup>

Berdasarkan berbagai uraian dan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Pembiayaan KUR Dalam Perkembangan Usaha Pada Sektor Perkebunan Karet Di Tulang Bawang Barat (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat)”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalahnya yaitu bagaimana peran pembiayaan KUR dalam pengembangan usaha perkebunan karet di Tulang Bawang Barat?

---

<sup>6</sup> Prasurvey, Pak Farid, AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020

<sup>7</sup> Anita Rahmawaty, “Ekonomi Syariah: Tinjauan Kritis Produk *Murabahah* dalam Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 2/2017, 188

<sup>8</sup> Prasurvey, Pak SS, Nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2020

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pembiayaan KUR dalam pengembangan usaha perkebunan karet di Tulang Bawang Barat.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang perbankan syariah khususnya dalam hal peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam pengembangan usaha perkebunan karet.

##### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat terkait peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi masyarakat, akademisi, bank syariah, dan penulis pada khususnya.

### **D. Penelitian Relevan**

Izmi Dwi Maharani Poetri dalam skripsinya “Pengaruh Kredit BRI Mikro Terhadap Pendapatan Usaha Tani Karet Rakyat Di Kecamatan Gumay Ulu, Kabupaten Lahat”. Hasil penelitian tersebut yaitu pendapatan usaha tani yang diperoleh oleh petani kredit lebih besar dibandingkan dengan petani non kredit dengan biaya yang dikeluarkan petani kredit lebih besar dibandingkn

petani non kredit. Pendapatan total antara petani kredit dan non kredit memiliki tanda positif pada hasil analisis diskriminan, berarti semakin besar pendapatan total petani akan mendorong petani untuk menggunakan kredit.<sup>9</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan KUR dengan menganalisis peningkatan pendapatan setelah mendapatkan pembiayaan KUR. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada metode pengolahan data. Pada skripsi terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Tika Dwi Nur Atin dalam skripsinya “Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwotani Kalasan Sleman Yogyakarta)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari aspek ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, dan prosedur ada pada kategori efektif. Sedangkan dari aspek ketepatan beban kredit ada pada kategori sangat efektif. Efektivitas KUR dilihat dari keempat aspek tersebut yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro.<sup>10</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan KUR.

Mauli Khairul Hakim dalam skripsinya “Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Kudus

---

<sup>9</sup> Izmi Dwi Maharani Poetri, “Pengaruh Kredit Bri Mikro Terhadap Pendapatan Usaha Tani Karet Rakyat Di Kecamatan Gumay Ulu, Kabupaten Lahat”, *Skripsi*, 2017, 59

<sup>10</sup> Tika Dwi Nur Atin, “Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwotani Kalasan Sleman Yogyakarta)”, *Skripsi*, 2018, 104

(Studi Kasus Bank BRI Syariah Cabang Kudus)”, hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja UMKM mengalami peningkatan yang signifikan, dilihat dari modal/ongkos produksi, omzet penjualan, keuntungan, dan jumlah jam kerja.<sup>11</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan KUR. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti. Obyek pada jurnal tersebut yaitu UMKM secara umum, sedangkan pada penelitian ini fokus pada usaha kebun karet.

---

<sup>11</sup>Mauli Khairul Hakim, “Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Kudus” *Skripsi*, 2019, 8

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perkembangan Usaha**

##### **1. Definisi Perkembangan Usaha**

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi.<sup>1</sup>

Perkembangan usaha dapat dicapai apabila usaha yang dijalankan sejalan dalam proses perbaikan dan terdapat potensi usaha yang terjamin untuk menjadi sukses dan bertumbuh di kemudian hari. Secara khusus, perkembangan usaha dapat diukur melalui jumlah pendapatan, peningkatan volume penjualan, jumlah konsumen, dan jumlah tenaga kerja.<sup>2</sup>

Perkembangan usaha mikro di Indonesia tidak terlepas dari berbagai masalah yang bukan hanya menurut jenis produk atau pasar yang dilayani saja, tetapi juga berbeda antar wilayah atau lokasi, antar sentra, antar sektor atau subsektor (jenis kegiatan) dan antar unit usaha.

---

<sup>1</sup>Isnaini Nurrohmah, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bmt (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta)", Universitas Negeri Yogyakarta, *Sripsi*, 20

<sup>2</sup>Febrian Tri Irawan dan Ratna Mulyani, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Syariah (Studi Pada PT. BPRS Hikmah Wakhlah Banda Aceh), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akutansi*, Vol. 5 No. 3/2020,.



Namun demikian masalah dasar yang dihadapi oleh usaha mikro adalah:<sup>3</sup>

- a. Kesulitan Pemasaran; Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan Usaha Mikro dan Kecil.
- b. Keterbatasan Finansial; Usaha mikro, khususnya di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam aspek finansial yakni mobilisasi modal awal (*star-up capital*) serta akses ke modal kerja.
- c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM); Keterbatasan SDM juga merupakan salah satu kendala serius bagi banyak usaha mikro di Indonesia, terutama dalam aspek-aspek *entrepreneurship*, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, *engineering design*, *quality control*, organisasi bisnis, akuntansi, *data processing*, teknik pemasaran, serta penelitian pasar.
- d. Masalah Bahan Baku; Keterbatasan bahan baku (dan input-input lainnya) juga sering menjadi salah satu kendala serius bagi pertumbuhan output atau kelangsungan produksi bagi banyak usaha mikro di Indonesia. Keterbatasan bahan baku dikarenakan harga baku yang terlampaui tinggi sehingga tidak terjangkau atau jumlahnya terbatas.
- e. Keterbatasan Teknologi; Usaha Mikro di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi lama atau tradisional dalam bentuk mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang sifatnya manual.

---

<sup>3</sup> Isnaini, *Analisis Perkembangan Usaha.*, 21

Perkembangan usaha mikro di Indonesia tidak terlepas dari berbagai masalah yang diantaranya adalah keterbatasan dalam hal *financial* baik untuk modal maupun pengembangan usaha. Untuk menjawab itu semua, maka bank hadir dengan salah satu fungsi utamanya menyalurkan dana kepada masyarakat melalui pembiayaan.<sup>4</sup>

Perkembangan UMKM memiliki tujuan untuk membuat masyarakat ekonomi memiliki kompetensi dalam persaingan usaha dan meningkatkan tindakan yang lebih produktif dengan maksud untuk meningkatkan penyesuaian diri oleh kebutuhan pasar, pendayagunaan inovasi dan penggunaan teknologi.

## **2. Indikator Perkembangan Usaha**

Tolok ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan. Tolok ukur perkembangan usaha haruslah merupakan parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan. Semakin konkrit tolok ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut.<sup>5</sup>

Indikator perkembangan usaha dapat dilihat dari jumlah pendapatan, perluasan tenaga kerja dan perluasan usaha selama jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh

---

<sup>4</sup>Febrian Tri Irawan , *Analisis Perkembangan*, 317

<sup>5</sup>Isnaini Nurrohmah, *Analisis Perkembangan Usaha.*, 24

seseorang dari usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Besarnya pendapatan dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan suatu usaha. Apabila pendapatan usaha tersebut meningkat yang diikuti dengan meningkatnya keuntungan dan jumlah pelanggan maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut mengalami perkembangan.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha dalam UMKM tersebut agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan mencapai pada titik kesuksesan.

## **B. Kredit Usaha Rakyat**

### **1. Definisi Kredit Usaha Rakyat**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja serta investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif dan layak (*feasible*) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan (*non bankable*).<sup>7</sup>

Pada peraturan Menteri Koordinator Perekonomian RI, Nomor 8 tahun 2015 pasal 1 tentang pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat, bahwa KUR merupakan kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada

---

<sup>6</sup> Fitriani Prastiawati dan Emile S.D, Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 17 No. 2 07/2016., 200

<sup>7</sup> Rahayu dan Widiastuti, *Kredit Usaha Rakyat.*, 104

debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.<sup>8</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat merupakan layanan kredit atau pembiayaan diberikan oleh pemerintah melalui bank kepada para pelaku UMKM yang layak namun belum *bankable*.

## **2. Tujuan Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat**

Pelaksanaan KUR bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas penyaluran KUR kepada usaha produktif; meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah; serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Adanya program KUR dari pemerintah melalui berbagai bank-bank nasional diharapkan ada pendidikan perbankan maupun pemberdayaan ekonomi mikro kecil dan menengah bagi masyarakat golongan bawah.<sup>9</sup>

## **3. Jenis-jenis KUR**

Jenis-jenis KUR terbagi menjadi 3, antara lain:<sup>10</sup>

### **a. KUR Mikro Syariah**

Penerima KUR Mikro merupakan individu atau perorangan atau badan usaha yang melakukan kegiatan usaha yang produktif. Penempatan

---

<sup>8</sup> Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, *Kumpulan Peraturan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2016* (Jakarta: Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi UMKM, 2016), 14

<sup>9</sup> Rahayu dan Widiastuti, *Kredit Usaha Rakyat*, 1

<sup>10</sup> Kementerian Koordinator. *Kumpulan Peraturan*, 23

dana yang berupa Kredit Modal Kerja (KMK) atau berupa investasi dengan plafond sampai dengan 25 juta per debitur dengan rincian:

- 1) Margin 6% efektif pertahun dan pembiayaan sampai dengan Rp.25.000.000,00
- 2) Jangka waktu kredit Modal Kerja maksimal 3 tahun
- 3) Tidak dipungut biaya provisi administrasi

b. KUR Ritel

Penerima KUR Ritel merupakan individu/perorangan atau badan usaha yang melakukan usaha yang prouktif, dan dana penempatan dana berupa Kredit Modal Kerja atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafon 25 juta sampai dengan 500 juta, dengan rincian:

- a) Margin KUR Ritel sebesar 6% (Tujuh Persen) efektif pertahun atau disesuaikan dengan suku bunga flat setara.
- b) Tidak dipungut biaya provisi aministrasi agunan sesuai ketentuan pada saat pengajuan.
- c) Jangka waktu KUR Ritel:
  - 1) Paling lama 4 tahun untuk kredit/pembiayaan modal kerja
  - 2) Paling lama 5 tahun untuk kredit/pembiayaan investasi
  - 3) Paling lama 10 tahun untuk kredit/pembiayaan investasi khusus tanaman keras dengan *grace period* yang disepakati oleh penyalur KUR sesuai karakteristiknya.

c. KUR TKI

Dana diberikan untuk membiayai keberangkatan calon TKI ke negara penempatan dengan plafond sampai dengan 2 juta perorang dengan rincian:

- 1) Margin sebesar 6% efektif pertahun atau disesuaikan dengan suku bunga flat yang setara.
- 2) Tidak dipungut biaya provisi ataupun administrasi<sup>11</sup>
- 3) Jangka waktu KUR penempatan TKI paling lama sama dengan kontrak kerja atau tidak melebihi jangka waktu paling lama 3 tahun<sup>12</sup>.

#### **4. Pengaruh KUR Terhadap Perkembangan Usaha**

UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan.

Pada dasarnya hambatan dan rintangan yang dihadapi para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai aspek yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan

---

<sup>11</sup> Tika Dwi, Pengaruh Efektivitas., 27

<sup>12</sup> Kementrian Koordinator. *Kumpulan Peraturan.*, 26

beroperasi serta tidak adanya bentuk formil dari perusahaan, lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran. Disamping hal-hal terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi terbatas.

Salah satu cara untuk dapat mengukur perkembangan UMKM, dapat dilihat dari adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan syariah. Apabila terdapat perkembangan UMKM sesudah menggunakan pembiayaan syariah berarti penggunaan tersebut berhasil, dan sebaliknya jika tidak terdapat perkembangan berarti pembiayaan tersebut belum berhasil.<sup>13</sup>

Kredit Usaha Rakyat (KUR) terbukti banyak berperan mengembangkan UMKM dan ikut andil mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Jenis usaha yang dibiayai KUR meliputi perdagangan, pertanian, komunikasi, restoran, dan lain-lain.

### **C. Pembiayaan *Murabahah***

#### **1. Definisi Pembiayaan *Murabahah***

Pembiayaan dengan akad *murabahah* merupakan pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati oleh kedua pihak (penjual dan pembeli). Dalam perbankan syariah, *murabahah* merupakan akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan nasabah yang

---

<sup>13</sup>Febrian, *Analisis Perkembangan Usaha*, 315

memesan untuk membeli barang. Dari transaksi tersebut bank mendapatkan keuntungan jual beli yang disepakati bersama.<sup>14</sup>

*Murabahah* juga merupakan jasa pembiayaan oleh bank melalui transaksi jual beli dengan nasabah dengan cara cicilan. Dalam hal ini bank membiayai pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang tersebut dari pemasok kemudian menjualnya kepada nasabah dengan menambahkan biaya keuntungan (*cost plus profit*) dan ini dilakukan melalui perundingan terlebih dahulu antara pihak bank dengan pihak nasabah yang bersangkutan. Pemilikan barang akan dialihkan kepada nasabah secara profesional sesuai dengan cicilan yang sudah dibayar. Dengan demikian barang yang dibeli berfungsi sebagai agunan sampai seluruh biaya dilunasi.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *murabahah* merupakan akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembeli barang kepada pembeli kemudian diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual.

## **2. Manfaat Pembiayaan *Murabahah***

Beberapa manfaat pembiayaan modal kerja *murabahah*, yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Fetria Eka Yudiana, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press, 2014), 16

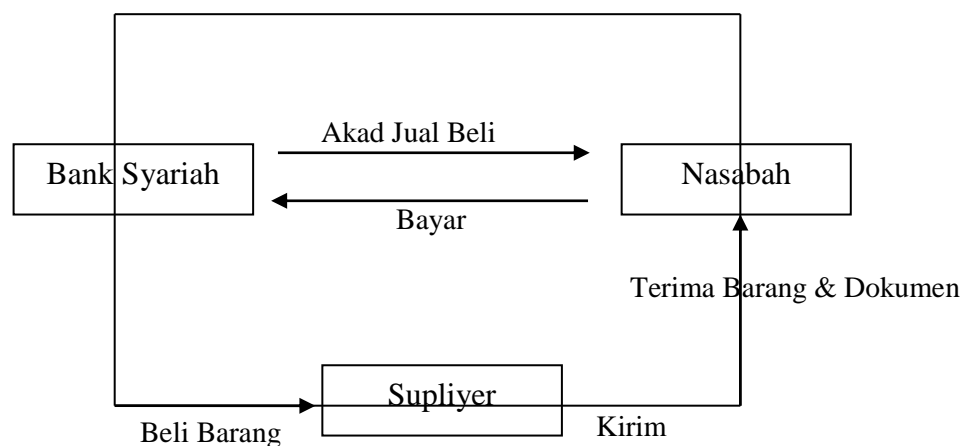
<sup>15</sup>Ibid.

<sup>16</sup> Fetria, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.*, 16



- a. Membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang dagangan atau bahan baku
- b. Nasabah dapat menbgangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tetap selama jangka waktu pembiayaan
- c. Nasabah dapat memilih jangka waktu pembayaran, maksimal 5 tahun

### 3. Skema Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah<sup>17</sup>



Keterangan:

- a. Bank syariah dan nasabah melakukan negosiasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilakukan. Poin negosiasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang dan harga jual.
- b. Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah, dan harga jual barang.

<sup>17</sup>Ascarya, *Akad dan Produk.*, 139

- c. Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dengan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari supplier/penjual. Pembelian yang dilakukan oleh bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.
- d. Supplier mengirimkan barang beserta dokumen kepemilikan barang tersebut kepada nasabah atas perintah bank syariah.

Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan oleh nasabah ialah dengan cara angsuran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti melakukan penelitian mengenai peran KUR dalam perkembangan kebun karet di Tulang Bawang Barat.

#### **B. Sifat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, proses dari waktu ke waktu dalam situasi alami atau konteks natural tanpa rekayasa peneliti, dan dapat mengungkap hubungan yang wajar antara peneliti dan informan.<sup>2</sup>

Penelitian deskripsi ini berupa keterangan-keterangan dan bukan hitungan. Artinya, di dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pengaruh pembiayaan KUR terhadap perkembangan usaha kebun karet nasabah.

---

<sup>1</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), 48

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 209

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah BOS (*Branch Operation Supervisor*), AOM (*Account Officer Mikro*), dan *Security Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat* dan enam petani karet yang menerima dana KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat.

Penentuan narasumber pada penelitian ini ditentukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti. Dalam hal ini, terdapat 45 petani karet yang menjadi nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat. Adapun kriteria yang menjadi narasumber yaitu sebagai berikut:

- a. Merupakan nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat
- b. Mempunyai kebun karet dan sudah 5 tahun atau sudah masuk masa panen.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137

- c. Letak rumah narasumber yang tidak jauh dari Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat untuk memudahkan akses peneliti dalam mengumpulkan data.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa buku, *ebook*, jurnal, brosur, hasil penelitian, dan *website* yang berkaitan dengan KUR.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan apa yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.<sup>6</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224

<sup>4</sup>Ibid.

<sup>7</sup>Harris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 231

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni metode *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>8</sup> Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada BOS (*Branch Operation Supervisor*) Bapak Andre, AOM (*Accounting Officer Mikro*) Bapak M. Miftahul Farid, Bapak Muhammad Yusuf (*Security*) dan mencari informasi kepada petani karet yaitu bapak ES, SR, AS, SS, MJ, dan IS.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mempunyai arti barang-barang tertulis. Pada pelaksanaannya, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi mengenai peranan KUR pada perkembangan kebun karet dari B.O.S (*Branch Operational Supervisor*), AOM (*Accounting Officer Micro*), *security* dan petani karet nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

---

<sup>8</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian.*, 201

<sup>9</sup> Ibid.

bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat informasikan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, ataupun data lainnya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi. Setelah dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya memilih dan mengambil data-data mana saja yang diperlukan. Data-data yang dipilih kemudian dikategorisasikan tersusun secara sistematis.

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan, maka data akan diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.<sup>10</sup>

Maksud dari uraian di atas pengumpulan data berdasarkan fakta-fakta yang diteliti, dianalisis lalu dikumpulkan. Data yang akan diteliti adalah tentang peranan KUR dalam pengembangan kebun karet di Tulang Bawang Barat, sehingga ditemukan pemahaman terhadap pemecahan permasalahan dari pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 244

<sup>10</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

##### 1. Profil Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

###### a. Sejarah Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat merupakan kantor cabang pembantu yang didirikan untuk memperluas jaringan kantor. Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat berdiri pada tanggal 20 Februari 2013, dan beroperasi pada tanggal 06 September 2013 dengan nama BRISyariah KCP Tulang Bawang Barat yang kemudian pada bulan februari 2021 resmi merger dengan dua bank lainnya yaitu Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) dan Bank Mandiri Syariah (BMS) menjadi Bank Syariah Indonesi (BSI). Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat ini beralamat di Jl. Jend. Soedirman No.206 Pasar Daya Murni dengan nomor Telepon: (074) 3200100 dan nomor Fax (074) 3200123.<sup>1</sup>

###### b. Visi Misi Bank Syariah Indonesia<sup>2</sup>

###### 1) Visi Bank Syariah Indonesia

*TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK*

---

<sup>1</sup>Muhammad Yusuf, *Security* Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, Wawancara pada tanggal 13 Desember 2021

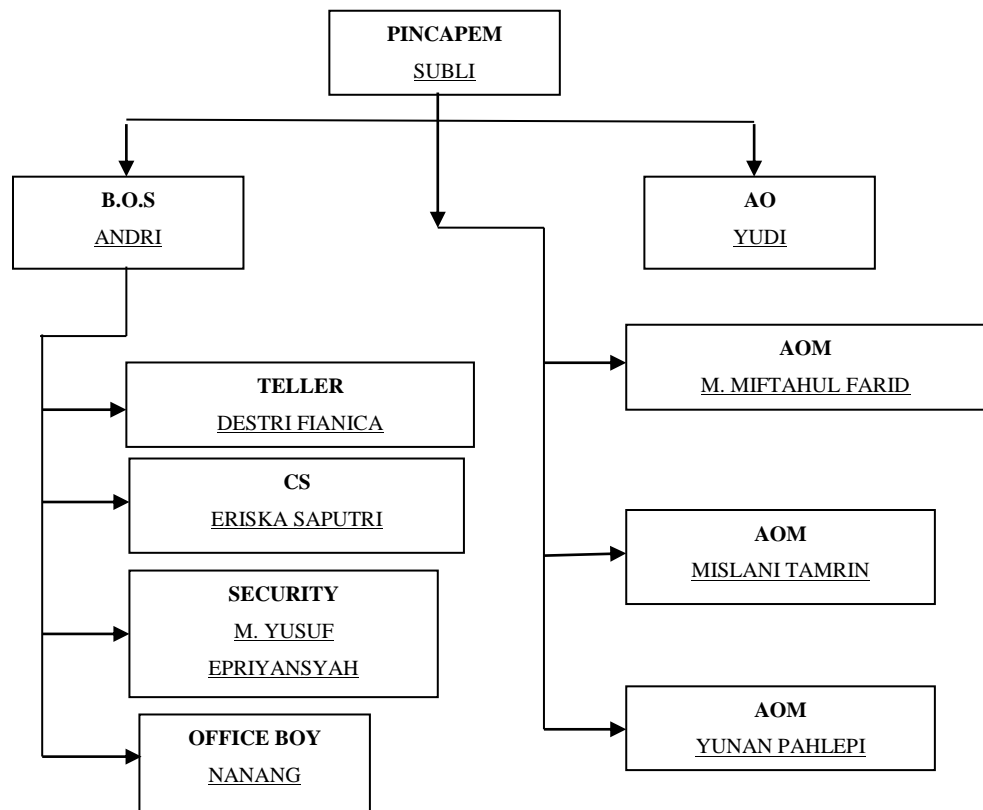
<sup>2</sup>Bank Syariah Indonesia, [https://ir.bankbsi.co.id/vision\\_mission.html](https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html), di unduh pada 15 Desember 2021



## 2) Misi Bank Syariah Indonesia

- a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

### c. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat



d. Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

*Job description* bagi tiap-tiap karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat di antaranya:<sup>3</sup>

1) Pimpinan Cabang Pembantu (Pincapem)

Bertugas memimpin, mengkoordinir, membimbing, mengarahkan, mengawasi dan melakukan pengawasan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan di lingkungan kantor cabang pembantu.

2) *Branch Operation Supervisor* (BOS)

Bertugas mengatur dan mengawasi staf bawahan yaitu *customer service, teller, satpam* dan OB. Seorang supervisor juga harus mampu menerangkan *job description* dengan baik. Melakukan *briefing* atau pengarahan ke staf bawahan. Mengontrol dan memberikan evaluasi dan serta memberikan motivasi.

3) *Account Officer* (AO)

Bertanggungjawab terhadap segala bentuk penghimpunan dana dari nasabah. Selain itu juga berkewajiban untuk memberikan sosialisasi, edukasi, dan promosi mengenai produk wadiah kepada masyarakat yang nantinya diharapkan bisa

---

<sup>3</sup>Wawancara Pak Andri, BOS Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

menjadi nasabah baru bagi bank sampai dengan pembinaan hubungan antara nasabah dan bank.

4) *Account Officer Micro (AOM)*

Bertanggungjawab terhadap segala bentuk pencairan pengajuan pembiayaan nasabah hingga pembinaan hubungan antara nasabah dan bank. Selain itu, pemenuhan target sesuai proporsi menjadi salah satu tugas pokok marketing pembiayaan.

5) *Customer Service*

Memberi layanan kepada nasabah dalam hal memberikan informasi, menampung keluhan nasabah, *cross selling*, dan membantu nasabah dalam penyelesaian masalah.

6) *Teller*

Fungsi *teller* secara umum ialah memberikan layanan transaksi baik bersifat tunai maupun non tunai kepada nasabah.

7) *Security*

Tugas dari *Security* atau Satuan Pengamanan (Satpam) yaitu mengawasi dan menjaga keamanan dari kegiatan operasional kantor.

8) *Cleaning Service*

Tugas kerja dari *Cleaning Service* antara lain yaitu menjaga kebersihan kantor secara keseluruhan

## 2. Profil KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

Program pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat terdapat tiga produk yang di realisasikan, antara lain sebagai berikut:

### d. KUR Super Mikro

KUR Super Mikro merupakan pembiayaan kredit yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat kepada nasabahnya dengan jumlah uang sebesar Rp5.000.000,00 sampai dengan Rp.10.000.000,00. Akad yang digunakan dalam KUR Super Mikro adalah *Murabahah* dan *Ijarah*. KUR Super Mikro ini ditujukan untuk modal kerja dengan tenor sampai 48 bulan, dan untuk investasi dengan tenor sampai 60 bulan<sup>4</sup>

### e. KUR Mikro

KUR Mikro merupakan pembiayaan kredit yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat kepada nasabahnya dengan jumlah uang sebesar Rp10.000.000,00 sampai dengan Rp.50.000.000,00. Akad yang digunakan dalam KUR Mikro adalah *Murabahah* dan *Ijarah*. KUR Mikro ini ditujukan untuk modal kerja dengan tenor sampai 48 bulan, dan untuk investasi dengan tenor sampai 60 bulan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Wawancara Pak Farid, AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

<sup>5</sup>Wawancara Pak Farid, AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

f. KUR Kecil

KUR Kecil merupakan pembiayaan kredit yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat kepada nasabahnya dengan jumlah uang sebesar Rp.50.000.000,00 sampai dengan Rp.200.000.000,00. Akad yang digunakan dalam KUR Kecil adalah *Murabahah*, *Ijarah* dan MMQ. KUR Kecil ini ditujukan untuk modal kerja dengan tenor sampai 48 bulan, dan untuk investasi dengan tenor sampai 60 bulan.<sup>6</sup>

Berikut persyaratan dan ketentuan untuk mengajukan pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, antara lain:<sup>7</sup>

- a. Nasabah telah memasuki rentang usia 21 tahun hingga 65 tahun, usia minimal dapat digantikan dengan status menikah.
- b. Memiliki tanda kependudukan (e-KTP)
- c. Memiliki Kartu Keluarga
- d. Tidak sedang menerima kredit perbankan lainnya
- e. Mempunyai usaha produktif telah berjalan setidaknya 6 bulan, sedangkan untuk KUR Super Mikro diperbolehkan di bawah 6 bulan.
- f. Memiliki izin usaha
- g. Memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
- h. Memiliki rekening Bank Syariah Indonesia
- i. Memiliki surat keterangan belum menikah, bagi yang belum menikah

---

<sup>6</sup>Wawancara Pak Farid, AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

<sup>7</sup>Wawancara Pak Farid, AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

- j. Memiliki buku nikah bagi yang telah menikah
- k. Memiliki akte cerai bagi yang berstatus janda/duda

Setelah syarat terpenuhi oleh calon nasabah, pihak Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat akan mengecek SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) data nasabah apakah nasabah tersebut mempunyai riwayat Daftar Hitam Nasional (DHN), kredit macet atau mempunyai pinjaman di bank lain. Ketika dinyatakan lulus pemberkasan, maka pihak Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat akan melakukan survey rumah beserta agunan calon nasabah, agar pihak bank dapat menilai layak atau tidak nasabah tersebut untuk mendapat pembiayaan, dan jika layak maka akan dilakukan akad.<sup>8</sup>

## **B. Peran Pembiayaan KUR Pada Kebun Karet di Tulang Bawang Barat**

Kredit Usaha Rakyat yang dikenal dengan KUR merupakan salah satu satu program pemerintah untuk meningkat akses pembiayaan kepada UMKM yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola peminjaman dengan plafond maksimal Rp. 200.000.000,- dengan margin 6% pertahun. Pada pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat akad yang digunakan dalam pembiayaan KUR yaitu akad *murabahah*, *ijarah* dan MMQ.<sup>9</sup> Namun, akad yng banyak digunakan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat yaitu akad *murabahah*.

---

<sup>8</sup>Wawancara Pak Farid, AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

<sup>9</sup>Wawancara Pak Farid, AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

Setelah nasabah diberi pengetahuan dan sudah paham tentang apa itu pembiayaan dengan akad *murabahah*, maka nasabah tersebut segera melakukan akad dengan pihak bank mengenai harga dan margin yang harus diberikan. Praktik mekanisme akad *murabahah* untuk pembiayaan KUR pada petani karet di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat yaitu bank hanya sebagai pemberi dana saja. Dalam proses akad, nasabah menyebutkan besaran nominal atau rincian kebutuhan nasabah yang dibutuhkan untuk produksi ataupun merawat pohon karet.<sup>10</sup>

Berikut adalah data nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat yang menjadi narasumber dari peneliti:

Tabel 4.1 Data narasumber KUR BSI KCP Tulang Bawang Barat

Nama	Pembiayaan Modal Bank Lain				Pembiayaan Modal BSI			
	Plafond	Tenor	Angsuran	Tahun	Plafond	Tenor	Angsuran	Tahun
ES	30.000.000	24 Bln	1.600.000	2014	35.000.000	36 Bln	1.042.222,-	2018

Sumber: Data narasumber nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

Tabel 4.2 Data narasumber KUR BSI KCP Tulang Bawang Barat

No	Nama	Plafond	Tenor	Angsuran	Tahun Meminjam	Luas Kebun
1	SR	Rp.25.000.000,00	36 Bulan	Rp.771.928,00	2018	2,5 Ha
2	AS	Rp.25.000.000,00	24 Bulan	Rp.1.119.315,00	2019	1,5 Ha
4	SS	Rp.25.000.000,00	24 Bulan	Rp.1.119.315,00	2020	1 Ha
5	MJ	Rp.20.000.000,00	24 Bulan	Rp.895.452,00	2020	½ Ha
6	IS	Rp.25.000.000,00	36 Bulan	Rp.771.928,00	2020	1,5 Ha

Sumber: Data narasumber nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

<sup>10</sup> Wawancara Pak Farid, AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

Petani yang diwawancara adalah petani karet yang memperoleh pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, dimana peneliti membandingkan data pendapatan usaha kebun karet yang didapat sebelum petani karet memperoleh pembiayaan KUR dengan pendapatan usaha kebun karet setelah memperoleh pembiayaan KUR dari Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat.

Menurut Pak ES, beliau memilih mengajukan pembiayaan KUR dan bukan produk pembiayaan lain karena marginnya yang relatif kecil yaitu 6%. Selain itu, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pengajuan pembiayaan KUR ini saya sudah dua kali ini. Sebelumnya saya pernah mengajukan pembiayaan modal di bank konvensional terdekat. Setelah selesai sekitar satu tahun setengah, saya saya memutuskan untuk mengajukan pembiayaan lagi di Bank BSI. Itu saya lakukan karena ada perbedaan pada saat akadnya. Bisa saya katakan bahwa dengan adanya KUR, sangat membantu kami para petani kecil. Selain bunganya (Margin) kecil, persyaratannya juga tidak sulit”<sup>11</sup>

Begitu pula dengan Pak IS, beliau mengatakan:

“Saya sudah lama menjadi nasabah Bank BSI KCP Tulang Bawang Barat, karena mau aman. Sebelumnya pun saya membandingkan gimana sistem pinjaman dari bank BSI ini dengan bank lain. Akhirnya saya milih Bank BSI ini, dan saya pakai KUR, saya pikir pakai syariah aja, *Inshaallah*. Jadi tahun kemarinsaya memutuskan untuk ambil KUR di BSI Tubaba ini.”<sup>12</sup>

Menurut Pak IS, sistem syariah yang telah digunakan Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat tentu berdampak pada pembiayaan

---

<sup>11</sup> Wawancara Pak ES, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

<sup>12</sup>Wawancara Pak IS, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021



yang beliau gunakan, sebab dengan sistem bagi hasil dipastikan memberi keleluasaan tersendiri bagi mereka sebagai petani, seperti beliau yang dapat merawat kebun karetnya lebih maksimal. Pak IS juga menambahkan bahwa sebelum beliau memutuskan untuk membuka kebun karet, beliau banyak belajar dari penyuluhan-penyuluhan yang pemerintah lakukan tentang penanaman karet. Dan beliau menerapkannya pada saat penanaman pohon karet, tentang bagaimana pemilihan bibit yang unggul, jarak tanaman karet satu sama lain, kuantitas pemupukan yang ideal, penanggulangan gulma sampai pada proses penyadapan karet agar mendapatkan hasil karet dengan kualitas bagus. Namun dengan masuknya virus Covid-19 di Indonesia membuat Pak IS kewalahan untuk membagi pendapatan hasil dari kebun karetnya. Selain harga karet yang semakin turun signifikan, kebutuhan sehari-hari juga semakin membutuhkan pengeluaran yang cukup besar juga. Sehingga Pak IS memutuskan untuk mengajukan pembiayaan KUR Rp.25.000.000,00 dengan tenor 36 bulan untuk perawatan pohon karetnya yang sempat dibiarkan beberapa bulan.<sup>13</sup>

Nasabah lainnya pun yang menjadi narasumber peneliti juga telah mempercayai Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat sebagai lembaga keuangan yang menjadi solusi tepat bagi pengusaha UMKM seperti petani karet, dimana pihak Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat memberi pelayanan pembiayaan kepada semua nasabah tanpa memandang luas sempitnya usaha dari nasabah.

---

<sup>13</sup>Wawancara Pak IS, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 17 November 2021

Keuntungan dari mengajukan pembiayaan yaitu dapat menimbulkan motivasi untuk berusaha dan mempergunakan dana tersebut dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Pak SS, bahwa dengan beliau mengajukan pembiayaan KUR ke Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, itu artinya beliau mempunyai beban angsuran yang setiap bulan harus dibayarnya. Dengan begitu, dana KUR yang telah diterimanya digunakan untuk kebutuhan merawat pohon-pohon karetinya dengan sungguh-sungguh dan semaksimal mungkin agar kualitas dan hasil produksi karet meningkat.<sup>14</sup>

Tabel 4.3 Pendapatan Petani Karet Tulang Bawang Barat

No	Nama	Produksi Bokar Dari Modal Bank Lain/Bulan	Produksi Bokar Dari Modal BSI/Bulan	Pendapatan Dari Modal Bank Lain/Bulan	Pendapatan Dari Modal BSI/Bulan
1	ES	7 – 8 Kw	8 - 10 Kw	4,5 – 5,8 Juta	6 – 7 Juta

Sumber: Wawancara petani karet, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tubaba

Tabel 4.4 Pendapatan Petani Karet Tulang Bawang Barat

No	Nama	Produksi Bokar Sebelum KUR/Bulan	Produksi Bokar Setelah KUR/Bulan	Pendapatan Sebelum KUR/Bulan	Pendapatan Setelah KUR/Bulan
1	SR	10-12 Kw	13-15 Kw	7 – 8,8 Juta	8 – 10 Juta
2	AS	300-550 Kg	500-700 Kg	2 – 3,5 Juta	4 – 5 Juta
3	SS	350-600 Kg	500-850 Kg	1,5 – 4 Juta	4,5 – 5,5 Juta
4	MJ	300-400 Kg	300-480 Kg	1 – 1,5 Juta	1 – 1,8 Juta
5	IS	500-850 Kg	550-950 Kg	4 – 5 Juta	5 – 7 juta

Sumber: Wawancara petani karet, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tubaba

<sup>14</sup>Wawancara Pak SS, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 14 Desember 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dan table 4.4, hasil produksi dan pendapatan yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan dana KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat menunjukkan bahwa pendapatan hasil karet petani di Tulang Bawang Barat mengalami peningkatan.

Seperti yang diketahui bahwa sebelum mengajukan pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, Pak ES pernah mengajukan pembiayaan modal di bank lain pada tahun 2014. Dalam mengelola dana pembiayaan modal dari bank lain, Pak ES menggunakannya untuk keperluan produksi karet. Pendapatan Pak ES saat itu dikisaran Rp.4.500.000,00 sampai dengan Rp.5.800.000,00 perbulan. Setelah selesai pembiayaan modal dari bank lain kurang lebih satu setengah tahun Pak ES merasa kekurangandalam mencukupi kebutuhan produksi kebunnya. Hal tersebut dikarenakan harga obat-obatan yang semakin mahal, lalu beliau mengajukan pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat.

“Dana KUR ini saya gunain buat keperluan stok pupuk dan obat semprot mba. Sekarang apa-apa serba mahal mba, untuk buat beli pupuk yang istilahnya ndak setiap hari beli aja bapak bingung kalau pas ndak pegang duit. Jadi ya uang ini bapak pake untuk beli stok pupuk, obat semprot sama alat-alatnya. Bedanya pinjaman yang dulu sama sekarang pasti beban di angsuran ya mba dan juga saya ubah menggunakan obat penggumpalan karetnya (lateks). Kalau dulu saya masih pakai tawas, sekarang saya pakai Asam Semut. Ternyata hasil bokarnya lebih bagus kalau pakai Asam Semut” Ujar Pak ES

“Kalau mau hasil karetnya bagus, ya kita ngurusnya juga harus hati-hati. Pupuk yang cocok buat pohon karet itu yang apa dan perawatan pohon karetnya juga bisa bertambah pertahunnya dibanding dari sebelumnya. Tujuan kita ngurus hati-hati juga biar pas musim trek

datang kita udah siap mba, udahantisipasi gitu biar hasilnya ndak terlalu anjlok.” tambah Pak ES<sup>15</sup>

Bapak SR juga mengatakan bahwa setelah memperoleh dana KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat terjadi peningkatan pada hasil produksi sampai dengan 2,5 kwintal perbulan, hal tersebut berpengaruh pada pendapatan perbulannya yaitu meningkat sampai dengan Rp.1.200.000,00 perbulan dari pendapatan sebelumnya. Selain untuk kepentingan pupuk dan peptisida, Pak SR juga mengatakan bahwa beliau juga membeli peralatan seperti pisau sadap, mangkok, ember, parang, kawat dan talang. Hal tersebut Pak SR lakukan pembaharuan alat disetiap tahunnya.<sup>16</sup>

“Setelah dana cair, saya langsung membeli pupuk dan obat semprot, itu persediaan yang paling utama. Menurut saya penyemprotan rutin itu sangat penting, ya karena pohon karet juga ndak lepas dari yang namanya gulma. Dengan saya memperoleh dana KUR ini, saya bisa lebih memaksimalkan pemupukan dan penyemprotan. Yang tadinya 1 sampai 2 kali saya usahakan menjadi sampai 4 kali pertahunnya untuk pupuknya.<sup>17</sup>

Berbeda dengan Pak ES dan Pak SR, dalam proses penggumpalan lateks Pak ASmasih menggunakan bahan alami seperti larutan umbi gadung. Beliau tetap menggunakan bahan alami tersebut karena mudah diperoleh dan dapat menggumpalkan lateks dalam waktu yang relatif cepat meskipun mutu dari bokarnya yang dihasilkan dapat dikatakan rendah. Sedangkan jika menggunakan bahan kimia seperti asam semut atau yang lainnya, beliau mengatakan bahwa bahan tersebut mahal dan sulit untuk diperoleh. Meskipun

---

<sup>15</sup>Wawancara Pak ES, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

<sup>16</sup>Wawancara Pak SR, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 14 Desember 2021

<sup>17</sup>Wawancara Pak AS, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 14 Desember 2021

masih menggunakan bahan alami sebagai penggumpal lateks, hasil produksi bokar Pak AS juga menunjukkan peningkatan yaitu dari kisaran 300-550 Kg menjadi 500-700 Kg perbulan, sehingga pendapatan hasil karet beliau meningkat sampai dengan Rp.1.000.000,00 perbulan dari pendapatan sebelum memperoleh dana KUR walaupun belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dari hasil luas kebun 1,5 Ha.

Perkembangan pendapatan Pak SS juga menunjukkan peningkatan yaitu sampai dengan Rp.1.500.000,00 perbulan. Dana KUR yang diperoleh Pak SS digunakan untuk keperluan produksi karet seperti membeli pupuk, obat semprot ataupun bahan kimia untuk penggumpalan lateks. Selain itu, Pak SS juga menggunakan dana KUR untuk membelikan alat-alat untuk sadapnya yang harus diganti setiap tahunnya. Namun, berbeda halnya dengan Pak MJ, berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pendapatan dari hasil karet Pak MJ tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari kisaran Rp.1.000.000,00 sampai dengan Rp.1.500.000,00 menjadi Rp.1.000.000,00 sampai dengan Rp.1.800.000,00. Pak MJ mengatakan bahwa dana KUR yang beliau dapatkan tidak semuanya digunakan untuk keperluan perawatan kebun karet. Beliau mempunyai alasan bahwa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga dalam perawatan kebun karet tidak maksimal. Selain itu, dalam proses penggumpalan lateks Pak MJ menggunakan tawas. Beliau beralasan karena tawas lebih mudah diperoleh dan harganya juga lebih murah dari bahan kimia yang dianjurkan untuk

proses penggumpalan lateks. Sehingga kualitas bokar milik Pak MJ sangat rendah<sup>18</sup>

Sedangkan berdasarkan tabel 4.4, pendapatan Pak IS meningkat signifikan dari pendapatan sebelum memperoleh dana KUR dari Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat. Pak IS mengungkapkan bahwa selain faktor kualitas bibit yang unggul, perawatan yang beliau lakukan juga sangat maksimal.

“Untuk bibit karet sendiri itu bibit yang unggul dan pasti bapak merawatnya juga harus sebisa mungkin maksimal. Buat pupuk, bapak belikan kualitasnya yang bagus, pemupukannya juga bapak lakukan 3 kali setahun karena sekarang sudah stok dari dana KUR biar tanahnya tetap subur. Untuk skala penyemprotannya juga bapak lebih rutin. Untuk menggumpalkan karetnya (lateks) juga bapak menggunakan asam semut jadi hasil karetnya lebih putih dari yang biasanya. Bapak dulu pakai pupuk TSP buat menggumpalkan karetnya, hasil dari pakai pupuk TSP itu warnanya lebih ke abu-abu. Selain perawatan pohon karet, menurut bapak penggantian peralatan sadap juga penting ya, jadi setiap setahun sekali harus diganti.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa pembiayaan merupakan inti dalam pengelolaan Perbankan. Demikian pula, pendapatan Bank yang terbesar berasal dari kegiatan bidang pembiayaan. Dalam hal ini *Account Officer* maupun *Account Officer Micro* bertugas memproses calon nasabah (pembiayaan) sehingga menjadi nasabah, serta melakukan pengawasan dan membina nasabah tersebut agar memenuhi

---

<sup>18</sup>Wawancara Pak MJ, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 14 Desember 2021

<sup>19</sup>Wawancara Pak MJ, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 14 Desember 2021

kesanggupannya terutama dalam pembayaran angsuran pembiayaan.<sup>20</sup> Dalam hal ini, *Account Officer Micro* melakukan monitoring terhadap usaha nasabahnya. Monitoring yang diterapkan Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat yaitu *on site monitoring* (melakukan pemantauan dengan cara komunikasi dengan nasabah melalui Handphone dan media sosial (*whatsapp*) dan kunjungan langsung dari pihak bank terhadap usaha nasabah.

Berdasarkan wawancara dengan Pak SS, beliau mengatakan:

“Ketika saya ndak bisa membayar angsuran, maka pihak banknya datang ke rumah secara terus-menerus selama satu minggu untuk mencari solusi mengenai pembayaran angsuran. Tapi kalau saya lancar membayar pihak bank nya tidak pernah datang dan hanya melalui telepon via whatsapp untuk mengingatkan.”<sup>21</sup>

Begitu pula dengan nasabah lainnya yang mengatakan bahwa pegawai bank akan mendatangi rumah nasabah pembiayaan hanya untuk menagih angsuran. Hal tersebut juga dilakukan karena jika nasabah tidak bisa membayar angsuran sesuai tanggal jatuh tempo. Dalam hal ini, pihak bank yang bertugas membina dan mengawasi perkembangan perkembangan usaha nasabah kurang memperhatikan bagaimana pengalokasian dana KUR yang didapat nasabah. Selain itu, pihak bank juga kurang dalam pengarahan serta pemberian wawasan kepada nasabah mengenai tata cara mengelola usaha yang baik.

---

<sup>20</sup> Wawancara Pak Farid, AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

<sup>21</sup> Wawancara Pak SS, nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 14 Desember 2021

### **C. Analisis Peran Pembiayaan KUR Pada Kebun Karet di Tulang Bawang Barat**

Perkembangan jumlah nasabah pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat pada awal mewabahnya Virus Covid-19 sempat mengalami fluktuasi di periode Desember 2020 sampai dengan Maret 2021. Kemudian untuk bulan selanjutnya, presentase perkembangan nasabah pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat mulai mengalami peningkatan disetiap bulannya. Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat menawarkan program KUR dengan plafond sampai dengan Rp.200.000.000,00 dan menggunakan akad *murabahah*.

Berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat sudah memiliki peran yang baik bagi pengembangan usaha kebun karet petani. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya produktivitas dan pendapatan petani karet sesudah mendapatkan dana KUR dari Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat. Dalam penelitian ini, program KUR berperan baik pada pembiayaan KUR Pak ES, Pak SR, Pak AS, Pak SS dan Pak IS. Sedangkan untuk Pak MJ, KUR berperan cukup baik dalam mengembangkan usahanya. Hal tersebut disebabkan karena pengelolaan dana KUR yang kurang tepat. Artinya dalam mengelola dana KUR, narasumber tersebut kurang mendapat pengawasan dari pihak Bank. Sehingga modal kerja yang diperoleh tidak bisa berperan maksimal untuk mengembangkan usaha yang terbukti dengan masih adanya peluang nasabah untuk mengalokasikan dana KUR untuk kebutuhan pribadi lainnya.



Berdasarkan tiga parameter produktifitas yang terdapat pada teori, yaitu jumlah pendapatan, penyerapan tenaga kerja dan perluasan usaha selama jangka waktu tertentu, ternyata dalam parameter tersebut hanya terdapat dua indikator yang dapat diukur yaitu jumlah pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Dalam hal ini, perkembangan usaha rata-rata milik petani karet belum maksimal, baru sebatas menambah jumlah pupuk, durasi pemberian pupuk dan penggunaan bahan penggumpal karet sehingga tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan.

Beberapa indikator yang mempengaruhi produktifitas petani karet salah satunya yaitu pupuk. Ketersediaan pupuk semprot dengan kualitas terbaik merupakan kunci dari menghasilkan karet dengan kualitas yang bagus. Pemberian pupuk yang sesuai takaran dan pemilihan pupuk yang cocok bagi pohon karet akan mempengaruhi kesuburan tanah dan akan berdampak pada hasil produktifitas pohon karet. Akan tetapi, untuk harga pupuk di Tulang Bawang Barat dapat dikatakan mahal dan hal tersebut menjadi salah satu penghambat dalam memelihara kualitas pohon karet. Namun, setelah memperoleh dana KUR, petani karet dapat menambah modal untuk menyediakan stok pupuk dengan kualitas terbaik. Dengan tersedianya pupuk yang lebih dari biasanya, maka petani karet dapat memanfaatkannya untuk memberi nutrisi pada pohon karet yang biasanya hanya dua kali dalam setahun dapat menjadi tiga kali dalam setahun.

Begitu pula dengan stimulan ataupun obat semprot yang digunakan dalam merawat pohon karet. Adapun para narasumber menggunakan stimulan

karena untuk meningkatkan produksi lateks dan memperpanjang masa pengaliran lateks tanaman karet. Agar mendapat hasil karet yang bagus, maka dalam menggunakan stimulan ini juga perlu memperhatikan beberapa hal seperti konsentrasi dan dosis yang tepat, teknik aplikasi yang tepat, dan waktu yang tepat.

Penggunaan bahan penggumpal lateks juga berpengaruh terhadap mutu dari bokarnya itu sendiri. Pada penelitian ini, empat dari enam petani yang menjadi narasumber sudah menggunakan penggumpal lateks yang dianjurkan oleh pemerintah seperti asam semut (Asam Forminat). Penggunaan asam semut ini berpengaruh pada kualitas lateksnya yang akan memiliki warna putih, sedangkan jika menggunakan bahan alami seperti larutan umbi gadung dan tawas akan memiliki warna abu-abu dan adanya kotoran hitam pada bokarnya. Selain itu, jenis bibit pohon karet juga menjadi faktor dalam menghasilkan hasil karet yang bagus pula. Terdapat dua jenis bibit pohon karet, yaitu bibit unggulan dengan kualitas terbaik dan bibit biasa. Petani karet yang menjadi narasumber peneliti, tentu tidak semua menanam dengan bibit yang unggulan. Hal tersebut karena pada saat awal akan menanam terkendala dengan modal. Dapat diketahui bahwa harga bibit karet unggulan lebih mahal daripada bibit karet biasa. Narasumber mengatakan bahwa hasil produksi karet dengan bibit unggul lebih mempunyai harga yang sedikit lebih tinggi dibandingkan hasil karet dengan bibit biasa. Namun, narasumber menambahkan bahwa dengan bibit karet biasapun dapat juga menghasilkan

kualitas yang tidak jauh berbeda harganya dengan bibit karet unggulan, tetapi dalam merawat pohon karetnya harus semaksimal mungkin.

Uraian diatas menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pelaksanaan KUR menurut pemerintah yaitu meningkatkan kapasitas daya saing UMKM serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran pembiayaan KUR dalam perkembangan usaha kebun karet di Tulang Bawang Barat, dalam hasil perkembangan usaha kebun karet petani sebelum dan sesudah menerima dana KUR, dapat disimpulkan bahwa dana KUR yang dikelola petani karet memiliki peran baik dalam meningkatkan pendapatannya. Hal tersebut dapat dilihat dari kesungguhan petani karet dalam mengelola dana KUR untuk keperluan merawat pohon karet, sehingga hasil panen dari masing-masing petani mengalami peningkatan. Namun, masih terdapat satu petani yang kurang tepat dalam pengelolaan dana KUR, sehingga menyebabkan kurang maksimalnya pada perawatan pohon karet.

Pada pelaksanaan *On site monitoring*, AOM (*Account Officer Micro*) belum secara intensif hadir secara langsung dalam memberikan pendampingan serta pengawasan, sehingga menyebabkan pengelolaan dana KUR oleh petani karet tidak sesuai dengan akad yang sudah disepakati.

### **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat selaku penyalur Kredit Usaha Rakyat, disamping menawarkan KUR agar juga melakukan pengarahan dan pengawasan kepada para petani. Sehingga

wujud tanggung jawab pemerintah untuk mensejahterakan rakyat dapat terlaksana.

2. Kepada para petani karet, bahwa dalam penggunaan kredit usaha untuk tidak mencampuradukkannya dengan kebutuhan konsumsi agar pemanfaatannya lebih bijak dan lebih efisien sehingga hasil pun akan terlihat maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto dan M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Pra*. Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah* (Q.S Al Baqarah (2): 275)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Herdiansyah, Harris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian RI, *Kumpulan Peraturan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2016*. Jakarta: Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi UMKM, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendiikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Yudiana. Fetria Eka. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press, 2014.
- Aini, Tika Dwi Nur. “Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwotani Kalasan Sleman”. *Skripsi*. 2018.
- Irawan, Febrian Tri. “Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Syariah (Studi Pada PT. BPRS Hikmah Wakhlah Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Vol. 5 No. 3/2020.
- Nurrohmah, Isnaini. “Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bmt (Studi Kasus: Bmt Beringharjo Yogyakarta)”. Universitas Negeri Yogyakarta. *Sripsi*.

Khairul, Hakim Mauli. “Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Kudus” *Skripsi*.2019.

Mahmudah, Henny. “Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan”.*Jurnal Ekbis* Vol. 13 No. 1/2015.

Prastiawati, Fitriani dan Emile S.D. “Peran Pembiayaan Baitu Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Vol. 17 No. 2 07/2016.

Sujarweni, V. Wiratna dan Lila Retnani Utammi. “Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM”.*Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 22 No. 1/2015.

Widiastuti, Rahayu dan Maria Rio Rita. “Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdampa Pada Kinerja Usaha”.*Jurnal Visi Manajemen* Vol. 2 No. 2/2017.

Brosur KUR Mikro iB Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

Badan Pusat Statistik Tulang Bawang Barat Lampung, <https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id> di unduh pada 2 Januari 2021

Wawancara Pak Andri.(*Branch Operational Supevisor*) BOS Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

Wawancara Pak M. Miftahul Farid.(*Account Officer Micro*) AOM Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

Wawancara Pak Muhammad Yusuf.*Security* Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

Wawancara Pak ES.Nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

Wawancara Pak SR.Nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

Wawancara Pak AS.Nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

Wawancara Pak AS.Nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

Wawancara Pak SS.Nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

Wawancara Pak MJ.Nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021

Wawancara Pak IS.Nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat, tanggal 13 Desember 2021



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0310/In.28.1/J/TL.00/01/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Mat Jalil (Pembimbing 1)  
Zumaroh (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
G

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: SEPTIANA RAHAYU
NPM	: 1704100245
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Judul	: PERAN PEMBIAYAAN KUR DALAM PERKEMBANGAN USAHA PADA SEKTOR PERKEBUNAN KARET DI TULANG BAWANG BARAT (STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA KCP TULANG BAWANG BARAT)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Januari 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0466/In.28/D.1/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
SUBLI BANK SYARIAH INDONESIA  
KCP TULANG BAWANG BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0467/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 10 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **SEPTIANA RAHAYU**  
NPM : 1704100245  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 PerbankanSyari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BANK SYARIAH INDONESIA KCP TULANG BAWANG BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEMBIAYAAN KUR DALAM PERKEMBANGAN USAHA PADA SEKTOR PERKEBUNAN KARET DI TULANG BAWANG BARAT (STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA KCP TULANG BAWANG BARAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Desember 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-70/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

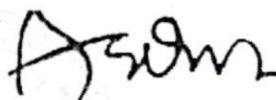
Nama : Septiana Rahayu  
NPM : 1704100245  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100245

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Januari 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Septiana Rahayu  
NPM : 1704100245  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Pembiayaan KUR Dalam Perkembangan Usaha Pada Sektor Perkebunan Karet Di Tulang Bawang Barat (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan Score **11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Maret 2022  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PERAN PEMBIAYAAN KUR DALAM PERKEMBANGAN USAHA PADA SEKTOR PERKEBUNAN KARET DI TULANG BAWANG BARAT

(Studi Kasus BSI KCP Tulang Bawang Barat)

#### A. Wawancara/*Interview*

##### 1. Pertanyaan untuk karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

- a. Bagaimana perkembangan nasabah pembiayaan Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat setelah mewabahnya virus covid-19?
- b. Berapa plafond pembiayaan KUR yang ditawarkan di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat?
- c. Akad apa yang digunakan pada pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat?

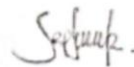
##### 2. Pertanyaan untuk Nasabah KUR Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat

- a. Mengapa Bapak/Ibu memutuskan untuk menggunakan pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat?
- b. Untuk keperluan apa Bapak/Ibu melakukan pengajuan pembiayaan KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat?
- c. Berapa plafond yang diajukan pada BSI KCP Tulang Bawang Barat?

- d. Apakah dana KUR yang sudah di berikan BSI KCP Tulang Bawang Barat digunakan dengan baik?
- e. Apakah dengan pengajuan dana KUR pendapatan usaha kebun karet meningkat?
- f. Berapa keuntungan yang di dapat sebelum menerima dana KUR?
- g. Berapa keuntungan yang di dapat setelah menerima dana KUR?

## B. Dokumentasi

Metro, September 2021  
Peneliti



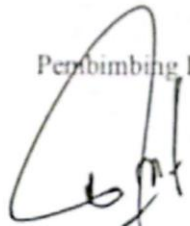
SEPTIANA RAHAYU  
NPM. 1704100245

Pembimbing II



ZUMAROH, M.E.Sy  
NIP. 197904222006042002

Pembimbing I



Dr. MAT JALIL, M.Hum  
NIP. 196501111993031001

**OUTLINE****PERAN PEMBIAYAAN KUR DALAM PERKEMBANGAN USAHA PADA SEKTOR  
PERKEBUNAN KARET DI TULANG BAWANG BARAT  
(Studi Kasus BSi KCP Tulang Bawang Barat)****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan



## **BAB II PENDAHULUAN**

- A. Perkembangan Usaha
  - 1. Definisi Perkembangan Usaha
  - 2. Indikator Perkembangan Usaha
- B. Kredit Usaha Rakyat
  - 1. Definisi Kredit Usaha Rakyat
  - 2. Tujuan Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat
  - 3. Jenis-jenis Kredit Usaha Rakyat
  - 4. Pengaruh KUR Pada Perkembangan Usaha
- C. Murabahah
  - 1. Definisi *Murabahah*
  - 2. Manfaat Pembiayaan *Murabahah*
  - 3. Skema Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum BSI KCP Tulang Bawang Barat
  - 1. Profil BSI KCP Tulang Bawang Barat
  - 2. Profil KUR di BSI KCP Tulang Bawang Barat
- B. Peran pembiayaan KUR pada kebun karet di Tulang Bawang Barat

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran


**DAFTAR PUSTAKA**

Metro, Juli 2021  
Peneliti,



**SEPTIANA RAHAYU**  
NPM. 1704100245

Pembimbing I



**Dr. MAT JALIL, M.Hum**  
NIP. 196501111993031001

Pembimbing II



**ZUMAROH, M.E.Sy**  
NIP. 197904222006042002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
 Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507  
 Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**


Nama Mahasiswa : Septiana Rahayu                      Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS  
 NPM : 1704100245    Semester/TA : VIII/2021  
 Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 1 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hapus Sub judul pembiayaan</li> <li>2. Pada sub KUR, tambahkan pengaruh KUR pada perkembangan usaha</li> <li>3. Pada sub Murabahah, hapus syarat-syarat Murabahah dan tambahkan skema pembiayaan pada bank syariah</li> <li>4. Pada BAB IV, Sub judul Produk-produk BSI KCP Tulang Bawang Barat diganti Profil KUR BSI KCP Tulang Bawang Barat</li> <li>5. Pada poin B Pembahasan diganti sub judul sesuai pertanyaan penelitian</li> </ol> <p style="text-align: center;">ACC OUTLINE</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

  
Zumaroh, M.E.Sy  
 NIP. 197904222006042002

  
Septiana Rahayu  
 NPM. 1704100245



IAIN  
METRO

KEMENTERIAN AGAMA RI

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Septiana Rahayu      Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS  
NPM : 1704100245      Semester/TA : VIII/2021  
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/21 11	Aec APD, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Septiana Rahayu

NPM. 1704100245




**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507  
Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Septiana Rahayu      Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS  
NPM : 1704100245      Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	✓	Ace Apa online	

Dosen Pembimbing I,



Dr. MAT JALIL, M.Hum  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa ybs,



SEPTIANA RAHAYU  
NPM. 1704100245





## KEMENTERIAN AGAMA RI

## INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Septiana Rahayu Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
NPM : 1704100245 Semester/TA : VIII/2021  
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>Bagian Analisis peran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Setelah menyajikan data sejenis, jelaskan kembali dengan bahasa Anda.</li> <li>* Perannya gmana → buktinya apa → alasannya apa</li> <li>* Apakah pertanyaan penelitian sudah terjawab secara rinci lengkap dengan argumentasi berdasarkan perbandingan data dan teori</li> <li>* Analisis belum tampak masih dangkal.</li> </ul> <p>Caranya : Cari jawaban dari pertanyaan penelitian dibagian ini, lalu bandingkan dengan teori antara hasil lapangan</p>	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Septiana Rahayu

NPM. 1704100245



## KEMENTERIAN AGAMA RI

### INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Septiana Rahayu                      Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS  
NPM : 1704100245    Semester/TA : VIII/2021  
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>dengan teori di BAB II. Jika sudah terjawab secara rinci apa yang ditanyakan berarti selesai, tapi jika belum maka harus kembali dilengkapi data dan analisisnya</p> <p>- Gunakan kutipan teori di BAB II sebagai penguat analisis anda, sehingga benar-benar terpakai pisau analisisnya, tapi jangan pindahkan semua teori ke BAB IV</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 197904222006042002

Septiana Rahayu

NPM. 1704100245





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507  
 Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Septiana Rahayu                      Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS  
 NPM : 1704100245    Semester/TA : VIII/2021  
 Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2 - 2 - 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profil KUR dilengkapi</li> <li>- Tabel pendapatan, dipisah nasabah yg pernah PT pinjaman bank lain sebelum di BSI &amp; yg hanya di BSI</li> <li>- Analisis &amp; pertajaman, jawaban pertanyaan penelitian secara rinci &amp; bandingkan dg teori di bab II, masukkan sebagai penguat analisa</li> <li>- Kesimpulan singkat &amp; jelas</li> <li>- Saran : terkait kelemahan yg muncul pd implementasi program KUR BSI TBB</li> </ul>	

Dosen Pembimbing II,

**Zumaroh, M.E.Sy**

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

**Septiana Rahayu**

NPM. 1704100245



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507  
 Fax (0725) 47296, Email : @mctrouniv.ac.id Website : www.mctrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Septiana Rahayu                      Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS  
 NPM : 1704100245    Semester/TA : VIII/2021  
 Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17- 2 - 2022	Ace bab IV-V, Lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	z

Dosen Pembimbing II,

**Zumaroh, M.E.Sy**

NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

**Septiana Rahayu**

NPM. 1704100245



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507  
Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id





FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Septiana Rahayu

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS

NPM : 1704100245

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Abstrak 2 paragraf</li><li>* paragraf 1 judul maksud dan tujuan</li><li>* Paragraf 2 metode</li><li>* Paragraf 3 hasil</li><li>- Persembahan cukup untuk orangtua saja</li><li>- Kata penghubung tidak di awal kalimat</li><li>- Di LBM tidak banyak kutipan</li><li>- Pada penelitian relevan tidak dalam bentuk tabel</li></ul> <p>Ace</p>	   

Dosen Pembimbing I,

Dr. MAT JALIL, M.Hum  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa ybs,

SEPTIANA RAHAYU  
NPM. 1704100245

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Septiana Rahayu dilahirkan pada tanggal 28 September 1998 di Lampung Selatan. Bertempat tinggal di Dusuns Sidodadi Desa Maja, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Peneliti merupakan putri Bapak Sadimin dan Ibu Tarsiwen dan merupakan putri bungsu dari dua bersaudara.

Peneliti menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 1 Penyadingan dan lulus tahun 2011. Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Punduh Pidada dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Punduh Pidada dengan fokus jurusan IPA dan lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai tahun pelajaran 2017/2018. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: “Peran Pembiayaan KUR Dalam Perkembangan Usaha Pada Sektor Perkebunan Di Tulang Bawang Barat (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat).